

## Pelatihan Implementasi Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Tematik bagi Guru MI Al-Fitrah Kupang

**Yusniati H. Muh. Yusuf<sup>\*1</sup>, Kadek Ayu Astiti<sup>1</sup>, dan Vinsensius Lantik<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana

<sup>\*</sup>e-mail: yusniati@staf.undana.ac.id

### **Abstract**

The Community Activities Program (PKM) has implemented the Thematic-Based Integrated Science Learning Implementation Training for MI Al-Fitrah Kupang Teachers. The problem of partner schools in the implementation of thematic-based Integrated Science learning which is the main requirement for implementing the 2013 curriculum in schools can be solved by providing material related to the 2013 curriculum concept and presentation of Integrated and thematic Science learning. The implementation of PKM at MI Al-Fitrah begins with giving a pretest and posttest at the end of the training activity to determine the increase in understanding and mastery of the material provided in the PKM activity. All of these activities were carried out by 4 lecturers and 2 students. Based on the evaluation stage carried out to assess the training activities and measure the success of this PKM activity, the following conclusions were obtained:(1) Thematic-based Integrated Science implementation training activities are needed by teachers, this is indicated by the enthusiasm of the participants in participating in the training;(2) The need for learning to increase knowledge is highly expected by partner schools which is indicated by the expectation of the Principal and teachers to carry out similar activities on other occasions;(3) Providing material regarding the characteristics of Integrated Science learning can increase in-depth understanding for non-science teachers so that it can be applied in classroom learning;(4) The understanding of Thematic learning as a characteristic of the 2013 curriculum at the SD/MI level becomes focused with material that discusses the ideal thematic learning;(5) Increased understanding of teachers regarding the 2013 curriculum and the formation of skills in making learning tools based on the 2013 curriculum.

**Keywords:** *Integrated Science, Thematics, Curriculum 2013.*

### **Abstrak**

Telah dilaksanakan kegiatan Program Kegiatan Masyarakat (PKM) Pelatihan Implementasi Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Tematik bagi Guru MI Al-Fitrah Kupang. Permasalahan sekolah mitra dalam penerapan/implementasi pembelajaran IPA Terpadu berbasis tematik yang merupakan syarat utama pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah dapat diselesaikan dengan pemberian materi yang berkaitan dengan konsep kurikulum 2013 serta pemaparan mengenai pembelajaran IPA Terpadu dan tematik. Pelaksanaan PKM di MI Al-Fitrah ini diawali dengan pemberian pretest dan post test di akhir kegiatan pelatihan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan dalam kegiatan PKM tersebut. Seluruh Kegiatan ini dilaksanakan oleh 4 orang dosen dan 2 mahasiswa. Berdasarkan tahap evaluasi yang dilakukan untuk melakukan penilaian terhadap kegiatan pelatihan serta mengukur keberhasilan kegiatan PKM ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:(1) Kegiatan pelatihan implementasi IPA Terpadu berbasis tematik sangat dibutuhkan oleh para guru, hal ini terindikasi dari antusiasnya peserta dalam mengikuti pelatihan;(2) Kebutuhan akan belajar untuk menambah pengetahuan sangat diharapkan oleh sekolah mitra yang ditandai dengan adanya harapan dari Kepala Sekolah dan para guru untuk melakukan kegiatan sejenis di kesempatan lain;(3) Pemberian materi mengenai karakteristik pembelajaran IPA Terpadu dapat meningkatkan pemahaman mendalam bagi guru non IPA sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas;(4) Pemahaman mengenai pembelajaran Tematik sebagai ciri khas kurikulum 2013 di tingkat SD/MI menjadi terarah dengan adanya materi yang membahas mengenai pembelajaran tematik yang ideal;(5) Meningkatnya pemahaman guru mengenai Kurikulum 2013 serta terbentuknya keterampilan dalam pembuatan perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013.

**Kata kunci:** *IPA Terpadu, Tematik, Kurikulum 2013.*

## 1. PENDAHULUAN

Sebagian filosof menyatakan bahwa pada hakikatnya IPA adalah jalan untuk mendapatkan kebenaran dari apa yang telah kita ketahui. IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Trianto (2011: 136-137) menyatakan pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Dalam sumber yang sama dinyatakan juga bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya. Sebagai proses diartikan semua kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan tentang alam maupun untuk menemukan pengetahuan baru. Sebagai produk diartikan sebagai hasil proses, berupa pengetahuan yang diajarkan dalam sekolah atau di luar sekolah ataupun bahan bacaan untuk penyebaran pengetahuan. Sebagai prosedur adalah metodologi yang dipakai untuk mengetahui sesuatu.

Pembelajaran terpadu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sering disebut dengan pendekatan interdisipliner. Model pembelajaran terpadu pada hakikatnya merupakan suatu model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan autentik. Salah satu diantaranya adalah memadukan Kompetensi Dasar. Melalui pembelajaran terpadu peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya. Dengan demikian, peserta didik terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari.

Pemerintah memberlakukan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran berbasis aktivitas, sehingga penilaiannya lebih menekankan pada penilaian proses yang di dalamnya mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini juga ditegaskan oleh Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa "Sesuai dengan standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi, maka prinsip pembelajaran yang digunakan dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu (Mudiono et al., 2018). Dalam Depdiknas menyatakan bahwa kurikulum 2013 yang dikenal dengan K13 adalah kurikulum hasil penyempurnaan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Kurikulum ini juga disebut Pendidikan Berbasis Karakter. Penyempurnaan terdiri dari penyerdehanaan, tematik-integratif, dan penambahan jam pelajaran. Perubahan mendasar adalah dikurangnya beberapa mata pelajaran di jenjang SD dan SMP, serta dihilangkannya sistem penjurusan pada jenjang SMA (Subandi et al., 2016).

Secara umum dalam K13 selain menggunakan pendekatan saintifik juga menggunakan pembelajaran tematik terpadu, pembelajaran ini dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka. Menurut Nasar, dalam implementasinya, perlu dilakukan berbagai studi yang mengarah pada peningkatan efisiensi dan efektivitas layanan dan pengembangan sebagai konsekuensi dari suatu inovasi pendidikan. Salah satu bentuk efisiensi dan efektivitas implementasi kurikulum, perlu dikembangkan berbagai model pembinaan guru melalui workshop dan pelatihan dalam upaya perolehan keutuhan belajar, pengetahuan, serta kebulatan pandangan tentang kehidupan dan dunia nyata yang hanya dapat direfleksikan melalui pembelajaran terpadu (Subandi et al., 2016).

Beberapa ciri khas dari pembelajaran tematik antara lain: (1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar; (2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa; (3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama; (4) Membantu mengembangkan keterampilan

berpikir siswa; (5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya; dan (6) Mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Dengan pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan tema ini, akan diperoleh beberapa manfaat yaitu: (1) Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan, (2) Siswa mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir, (3) Pembelajaran menjadi utuh sehingga siswa akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah, (4) Dengan adanya pemaduan antar mata pelajaran maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.

Permasalahan pelaksanaan implementasi pembelajaran IPA Terpadu sesuai K13 inilah yang diperoleh berdasarkan wawancara pada observasi awal dengan kepala sekolah MI Al-Fitrah Kupang, Bapak M. Husni, S.Pd. dan beberapa guru di sekolah tersebut. Selain itu, keterbatasan pengetahuan dan pengalaman mengenai pendekatan pembelajaran juga menghambat kreatifitas guru dalam mendesain dan melakukan pembelajaran IPA terpadu di kelas. Sehingga dirasa sangat perlu untuk memberikan pelatihan implementasi pembelajaran IPA Terpadu berbasis tematik bagi guru sebagai eksekutor pembelajaran di sekolah melalui kegiatan Program Kegiatan Masyarakat yang diselenggarakan oleh Tim PKM FKIP Undana.

## **2. PERMASALAHAN DAN SOLUSI**

### **Permasalahan Mitra**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan analisis awal di sekolah mitra maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh sekolah mitra, yaitu:

1. Keterbatasan pengetahuan mengenai pembelajaran IPA Terpadu. Hal ini sangat memungkinkan mengingat sebagian besar guru (lebih dari 88,5%) tidak memiliki latar pendidikan ilmu IPA sehingga pondasi pengetahuan yang dimiliki akan IPA itu sendiri sangat lemah terlebih kemampuan dalam pembelajaran yang menggabungkan seluruh pengetahuan IPA.
2. Kurangnya pengalaman pendekatan pembelajaran menghambat kreatifitas guru dalam mendesain dan melakukan pembelajaran IPA terpadu di kelas.
3. Pemahaman mengenai pembelajaran Tematik yang baru diterapkan menjadi kendala terberat dalam implementasi di sekolah dan di kelas pada khususnya. Tidak adanya pelatihan dan sosialisasi terarah menjadi permasalahan berat bagi guru kelas.
4. Saat sekolah mitra menerapkan kurikulum 2013, belum semua guru mengikuti pelatihan mengenai Kurikulum 2013 sehingga guru mengalami kesulitan dalam pemahaman dan kurangnya keterampilan dalam pembuatan perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013.

### **Solusi Permasalahan**

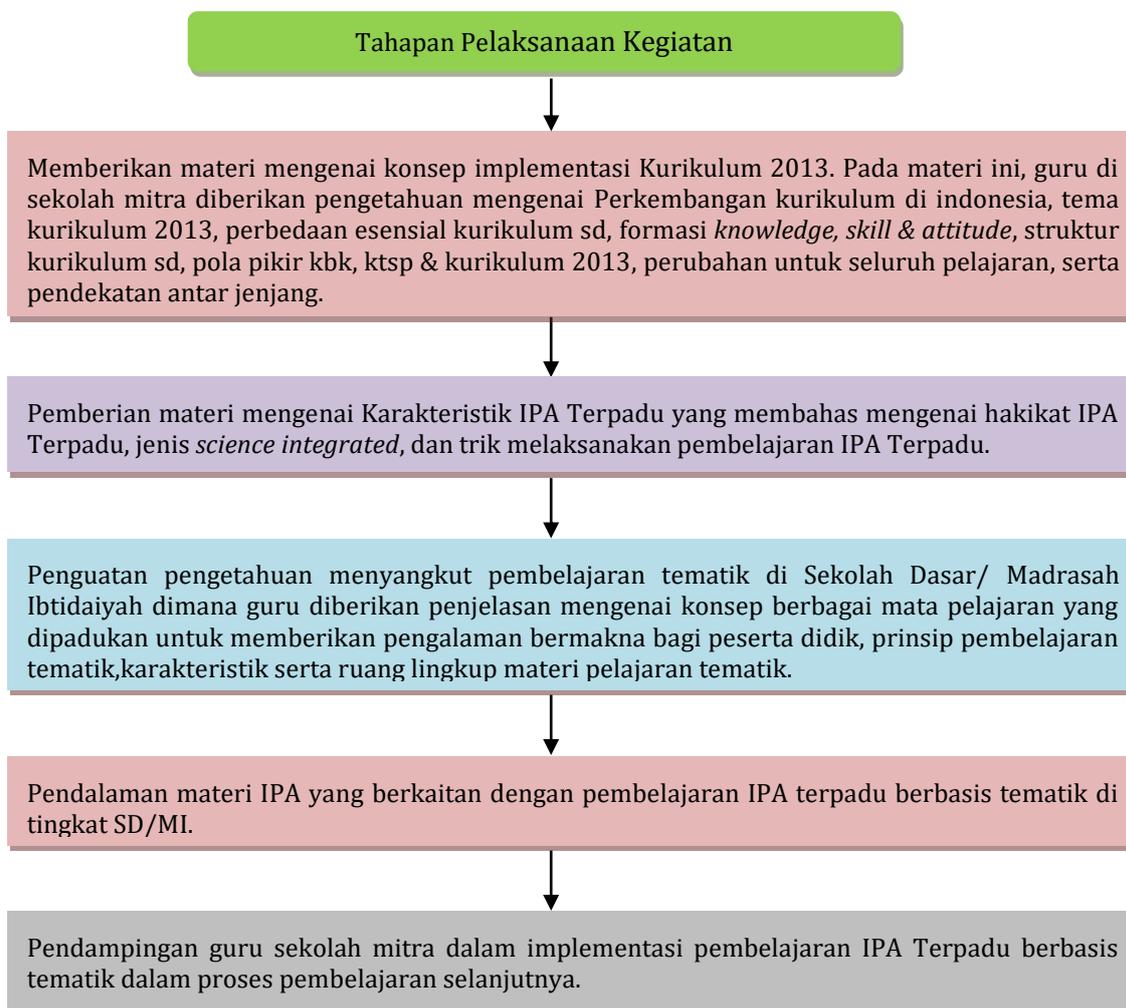
Berdasarkan hasil analisis situasi terhadap beberapa kendala yang dihadapi guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pemahaman mengenai pembelajaran IPA Terpadu berbasis tematik sebagaimana uraian di atas, maka beberapa upaya alternatif yang dapat dilakukan sebagai salah satu solusi baik dalam jangka pendek maupun solusi alternatif jangka panjang. Salah satu solusi yang dapat ditawarkan adalah berupa pelatihan implementasi pembelajaran IPA Terpadu berbasis Tematik dan pendampingan bagi guru mitra di sekolah. Bentuk kegiatan pelatihan sebagai solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini pelaksanaannya dirancang meliputi beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Keseluruhan kegiatan ini akan diawali dengan pemberian *pretest* dan *post test* di akhir kegiatan pelatihan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan dalam kegiatan PKM tersebut.

### 3. METODE

#### Metode Pendekatan Dan Rencana Kegiatan

Salah satu tujuan kegiatan PKM ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mendalam mengenai pembelajaran IPA Terpadu berbasis tematik, sehingga untuk mencapai tujuan tersebut maka metode pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan implementasi pembelajaran IPA Terpadu berbasis tematik bagi guru sekolah mitra. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatannya dapat dilihat pada Bagan 3.1 berikut.



Bagan 3. 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

#### Partisipasi Mitra

Kegiatan pengabdian ini melibatkan 20 guru di sekolah mitra yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta guru kelas yang berpartisipasi secara aktif dalam menyiapkan pra sarana seperti menyiapkan aula untuk pelatihan, beserta LCD, *sound system* dan tenaga teknis selama kegiatan.

## Evaluasi Pelaksanaan Program

Hasil luaran program pengabdian ini adalah Peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru mengenai konsep kurikulum 2013, karakteristik IPA terpadu, Pembelajaran Tematik serta materi IPA di sekolah. Hal ini menjadi *feedback* dari permasalahan sekolah mitra berdasarkan hasil analisis observasi dan wawancara pada tahap persiapan. Solusi berupa pelaksanaan pelatihan implementasi pembelajaran IPA Terpadu berbasis tematik ini merupakan hasil kesepakatan tim PKM dengan sekolah mitra, sehingga fokus evaluasi pelaksanaan program adalah partisipasi peserta selama kegiatan pelatihan serta peningkatan pemahaman materi yang dinilai dari hasil *pretest* dan *posttest*. Evaluasi ini dilakukan secara keberlanjutan selama kegiatan PKM dilaksanakan dan akan dilakukan pula *evaluasi pendampingan berkala dan berkelanjutan*.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan

Kegiatan PKM berupa pelatihan implementasi pembelajaran IPA Terpadu berbasis tematik ini bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep kurikulum 2013, karakteristik IPA terpadu, Pembelajaran Tematik serta materi IPA di sekolah. Pembelajaran IPA Terpadu berbasis tematik ini merupakan karakteristik pembelajaran SD/MI dalam penerapan kurikulum 2013. Kegiatan PKM ini telah dilaksanakan hingga September 2020 dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

### Acara Pembukaan dan *Pretest* Kegiatan Pelatihan Implementasi Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Tematik

Kegiatan pembukaan PKM Pelatihan Implementasi Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Tematik bagi Guru MI Al-Fitrah Kupang ini dilaksanakan pada hari Jumat, 14 Agustus 2020. Kegiatan ini secara resmi dibuka oleh Wakil Kepala Sekolah Ibu St. Salimah Musa PP, S. Pdi. mewakili Bapak Kepala Sekolah MI Al-Fitrah yang tidak bisa hadir karena sedang melakukan kegiatan di Dinas Pendidikan Kota Kupang.



Gambar 4. 1. Acara Pembukaan Kegiatan PKM oleh Wakil Kepala Sekolah MI Al-Fitrah Kupang

Setelah acara pembukaan kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan *pretest* bagi seluruh peserta kegiatan pelatihan yang dalam hal ini adalah guru sekolah mitra. Soal *pretest* berjumlah 15 soal berbentuk *multiple choice* yang berisi pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pelatihan.

### Pemberian Konsep Mengenai Implementasi Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Tematik

Setelah acara pembukaan yang dirangkaikan dengan pemberian *pretest*, selanjutnya adalah pemberian materi 1 berupa Konsep Implementasi Kurikulum 2013 oleh Ibu Yusniati H.

Muh. Yusuf, S.Si., M.Pd. Pada materi ini, guru di sekolah mitra diberikan pengetahuan mengenai Perkembangan kurikulum di Indonesia, tema kurikulum 2013, perbedaan esensial kurikulum sd, formasi *knowledge, skill & attitude*, struktur kurikulum sd, pola pikir kbb, ktsp & kurikulum 2013, perubahan untuk seluruh pelajaran, serta pendekatan antar jenjang.



Gambar 4. 2. Pemberian Materi Konsep Implementasi Kurikulum 2013

Setelah materi 1 selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi 2 oleh Ibu Kadek Ayu Astiti, S.Pd., M.Pd. mengenai Karakteristik IPA Terpadu yang membahas mengenai hakikat IPA Terpadu, jenis *science integrated*, dan trik melaksanakan pembelajaran IPA Terpadu.



Gambar 4. 3. Pemberian Materi Karakteristik Pembelajaran IPA Terpadu

Materi 3 mengenai penguatan pengetahuan menyangkut pembelajaran tematik di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah dimana guru diberikan penjelasan mengenai konsep berbagai mata pelajaran yang dipadukan untuk memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik, prinsip pembelajaran tematik, karakteristik serta ruang lingkup materi pelajaran tematik. Materi ini disampaikan oleh Bapak Vinsensius Lantik, S.Pd., M.Pd. yang dirangkaikan dengan pendalaman materi IPA yang berkaitan dengan pembelajaran IPA terpadu berbasis tematik di tingkat SD/MI.



Gambar 4. 4. Pemberian Materi Pembelajaran Tematik yang Ideal Bagi SD/MI dan Pendalaman Materi IPA

### **Pelaksanaan *posttest*, Penutupan dan Pendampingan dalam Kegiatan Pelatihan Implementasi Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Tematik**

Kegiatan hari kedua yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 Agustus 2020 dimulai dengan review materi hari pertama dengan membuka sesi tanya jawab dan *sharing* pengetahuan dan pengalaman dari para guru menyangkut pembelajaran IPA Terpadu dan atau pembelajaran Tematik yang selama ini dilakukan di sekolah. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan *posttest* yang memiliki bentuk serupa dengan *pretest*. Setelah itu dilanjutkan dengan acara penutupan Kegiatan PKM oleh Kepala sekolah MI Al-Fitrah Kupang, Bapak M. Husni, S.Pd.



Gambar 4. 5. Penutupan Kegiatan PKM oleh Kepala Sekolah MI Al-Fitrah

Setelah acara penutupan, Tim PKM masih melakukan pendampingan guru sekolah mitra dalam implementasi pembelajaran IPA Terpadu berbasis tematik dalam proses pembelajaran selanjutnya.



Gambar 4. 6. Foto Tim PKM Bersama Kepala Sekolah dan Guru Peserta Pelatihan dari Sekolah Mitra

## **Luaran Yang Dicapai**

Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama 2 hari oleh Tim PKM yang berasal dari Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Nusa Cendana dibantu oleh mahasiswa. Materi yang disampaikan meliputi konsep implementasi kurikulum 2013, karakteristik pembelajaran IPA Terpadu, Pembelajaran Tematik yang ideal di SD/MI serta pendalaman materi IPA. Sebelum kegiatan workshop dimulai peserta diberikan *pretest* untuk mengetahui pemahaman peserta tentang pembelajaran IPA Terpadu berbasis tematik dan setelah kegiatan workshop diberikan *posttest*, hal ini bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta tentang pembelajaran IPA Terpadu berbasis tematik.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pemahaman guru mengalami peningkatan sesuai dengan target. Peningkatan pemahaman guru dibuktikan dengan nilai *pretest* yang diperoleh dari guru sebesar 53.6 sedangkan nilai *posttest* sebesar 81.1.

Kegiatan workshop ini mendapat tanggapan yang baik dari para peserta. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini dari awal hingga akhir pelaksanaan. Peserta sangat membutuhkan kegiatan serupa untuk menambah pengetahuan tentang pembelajaran IPA Terpadu berbasis tematik sehingga dapat mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan baik. Selama pelatihan peserta memperhatikan materi yang disampaikan dan aktif bertanya ketika kurang jelas dengan materi yang disampaikan oleh pemateri.

Secara umum luaran yang dicapai pada kegiatan Pelatihan implementasi pembelajaran IPA Terpadu berbasis tematik bagi guru MI sangat memuaskan. Secara garis besar koordinasi dan sosialisasi dilakukan untuk menentukan waktu, tempat, peserta, peralatan, dan bahan yang dibutuhkan sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan dengan sukses.

Kegiatan PKM ini mendapat sambutan yang luar biasa dari peserta mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan. Hasil evaluasi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan peningkatan nilai rata-rata *pretest* 40% dan nilai rata-rata *posttest* 87% sehingga peningkatannya sebesar 47%.

Secara fisik yang dicapai oleh peserta pelatihan implementasi pembelajaran IPA Terpadu berbasis tematik bagi guru MI Al-Fitrah Kupang adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru mengenai konsep kurikulum 2013, karakteristik IPA terpadu, Pembelajaran Tematik serta materi IPA di sekolah
2. Peningkatan keterampilan guru dalam menyiapkan pembelajaran IPA Terpadu berbasis tematik di kelas.
3. Peningkatan kualitas guru dalam melakukan proses pembelajaran IPA terpadu berbasis tematik yang berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Keberhasilan yang dicapai selama proses dan setelah pelatihan yang di dalamnya mencakup keantusiasan, keaktifan dan ketekunan para peserta dalam menghasilkan rencana pembelajaran IPA Terpadu berbasis tematik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 1. Keberhasilan Kegiatan Pelatihan

<b>NO</b>	<b>Sebelum Kegiatan</b>	<b>Selama Kegiatan</b>	<b>Setelah Kegiatan</b>
1	Peserta belum memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep implementasi kurikulum 2013	Peserta diberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep implementasi kurikulum 2013	>80% Peserta belum memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep implementasi kurikulum 2013
2	Peserta belum memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai karakteristik Pembelajaran IPA	Peserta diberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai karakteristik Pembelajaran IPA	>80% Peserta belum memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai karakteristik

	Terpadu	Terpadu	Pembelajaran Terpadu	IPA
3	Peserta belum memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai Pembelajaran tematik yang ideal di SD/MI	Peserta diberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai Pembelajaran tematik yang ideal di SD/MI	>80% Peserta belum memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai Pembelajaran tematik yang ideal di SD/MI	IPA
4	Peserta belum memiliki keterampilan dalam menyiapkan pembelajaran IPA Terpadu berbasis tematik di kelas.	Peserta diberikan keterampilan dalam menyiapkan pembelajaran IPA Terpadu berbasis tematik di kelas.	>80% Peserta telah memiliki keterampilan menyiapkan pembelajaran IPA Terpadu berbasis tematik di kelas.	IPA

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM mengenai Pelatihan Implementasi Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Tematik yang ini maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu: (1) Pembelajaran IPA Terpadu berbasis tematik ini merupakan implementasi kurikulum 2013 pada siswa tingkat SD/MI dimana kegiatan pembelajaran disusun berdasarkan tema dengan keterpaduan ilmu pengetahuan alam; (2) Guru mitra kini sudah telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep implementasi kurikulum 2013, karakteristik pembelajaran IPA Terpadu dan Pembelajaran Tematik yang ideal di SD/MI; (3) Guru mitra kini memiliki keterampilan dalam menyiapkan pembelajaran IPA Terpadu berbasis tematik di kelas.

### Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang Pelatihan Implementasi Pembelajaran IPA Terpadu pada sekolah mitra, dapat disarankan sebagai berikut: (1) Mengingat kegiatan Pelatihan Implementasi Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Tematik dilaksanakan dalam waktu yang singkat maka disarankan agar dapat dilakukan kegiatan pelatihan secara berkala dan berkesinambungan; (2) Adanya pemahaman dan pengetahuan guru mengenai materi konsep implementasi kurikulum 2013, karakteristik pembelajaran IPA Terpadu dan pembelajaran tematik yang ideal di SD/MI dapat dijadikan sebagai landasan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sesuai tuntutan kurikulum 2013; (3) Berdasarkan poin 1 dan 2 di atas maka disarankan kepada sekolah mitra untuk melakukan tindak lanjut dalam upaya peningkatan keterampilan dan kemampuan guru untuk melakukan kegiatan pelatihan serupa untuk rekan sejawat dari sekolah lain.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PKM ini terlaksana berkat keterlibatan berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan salam hormat dengan tulus kepada:

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada Tim PKM untuk melaksanakan kegiatan Pelatihan Implementasi IPA Terpadu berbasis Tematik bagi Guru MI Al-Fitrah Kupang.
2. Bapak Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Fitrah Kupang, Bapak M. Husni, S.Pd. yang telah bersedia menjadi sekolah mitra dalam kegiatan ini serta memberikan fasilitas dan bantuan inmateril selama pelaksanaan kegiatan PKM.

3. Seluruh guru sekolah mitra yang sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan serta *sharing* pengalaman yang sangat bermanfaat bagi Tim PKM dalam melakukan kegiatan lainnya.
4. Seluruh pihak yang telah berkontribusi pada kegiatan PKM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Danim, S. (2010). Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. (2014). *Panduan Penguatan Proses Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Hamdani. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kemendikbud. (2013). Dasar Hukum: Implementasi Kurikulum 2013 di SD. Jakarta: Direktorat Pembinaan SD.
- Kemendikbud. (2013). Panduan Teknis: Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik di SD. Jakarta: Direktorat Pembinaan SD.
- Kemendikbud. (2013). Panduan Teknis: Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SD. Jakarta: Direktorat Pembinaan SD
- Mudiono, A., Madyono, S., & Untari, E. (2018). Pelatihan Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Inovatif dan Kreatif Bagi Guru. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 109-113.
- Nasar. (2006). Merancang Pembelajaran Aktif dan Konstektual Berdasarkan "SISCO"2006. Jakarta: PT Gramedia Widiaksara.
- Subandi, T., Murtiyasa, B., Sutama, Sutopo, A., & Muhroji. (2016). Model Pelatihan Guru IPS, IPA Tematik Terpadu Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kartasura. *WARTA*, 19(1), 29-38.
- Trianto. (2011). Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Bumi Aksara.